

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja di Lembaga keuangan syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Soft skill* ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari besar nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,083 > 1,986$ ) dan besar nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,040 < 0,05$ ) yang berarti variabel *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di Lembaga keuangan Syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus.
2. Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari besar nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,981 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ) yang berarti variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di Lembaga keuangan Syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah Angkatan 2020 IAIN Kudus.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus  
Dengan adanya pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih mementingkan kemampuan diri dalam hal *soft skill* karena dalam dunia kerja *soft skill* menjadi hal yang perlu dimiliki oleh calon pekerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha. Begitupun dengan motivasi kerja menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Penelitian ini membahas mengenai *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa, dapat menggunakan variabel bebas lainnya yang berpengaruh

terhadap kesiapan kerja, misalnya bakat, minat, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja dan sebagainya tergantung pada masalah penelitian yang diteliti.

